

## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta-online.com e-mail: humas\_mta@yahoo.com Fax: 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288 Brosur No.: 1514/1554/IF

Ahad, 11 Juli 2010/28 Rajab 1431

Rasulullah SAW suri teladan yang baik (ke-69)

Haram berputus asa dan bunuh diri

Firman Allah SWT:

Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan kaum yang kafir. [QS. Yusuf: 871

Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orangorang yang sesat. [QS. Al-Hijr: 56]

Katakanlah, "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". [QS. Az-Zumar: 531

Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. [QS. An-Nisaa': 29]

## Hadits-hadits Nabi SAW :

عَنْ أبي هُرَيْرَةً رض عَن النَّبيّ ص قَالَ: مَنْ تَرَدَّى منْ جَبَل فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ في نَارِ جَهَنَّمَ يَتَرَدَّى فيْهَا خَالدًا مُخَلَّدًا فيْهَا اَبِدًا، وَ مَنْ تَحَسَّى سُمًّا فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَسُمُّهُ فِي يَده يَتَحَسَّاهُ في نَار جَهَنَّمَ خَالدًا مُحَلَّدًا فيْهَا أَبِدًا، وَ مَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيْدَةِ، فَحَدِيْدَتُهُ فِي يَدِهِ يَجَأُ بِهَا فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالدًا مُخَلَّدًا فَيْهَا أَبَدًا. البخاري ٧: ٣٢

Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa menerjunkan diri dari gunung untuk bunuh diri, maka dia di neraka jahannam menerjunkan diri di dalamnya, kekal lagi dikekalkan di dalamnya selama-lamanya. Dan barangsiapa minum racun untuk bunuh diri, maka racunnya itu di tangannya dia meminumnya di neraka jahannam kekal lagi dikekalkan di dalamnya selama-lamanya. Dan barangsiapa bunuh diri dengan senjata tajam, maka senjata tajam itu di tangannya dia menusuk perutnya dengannya di neraka jahannam, kekal lagi dikekalkan di dalamnya selama-lamanya". [HR. Bukhari juz 7, hal. 32]

عَنْ آبِي هُرَيْرَةَ رض قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ص: الَّذِي يَخْنُقُ نَفْسَهُ يَخْنُقُ النَّارِ. البحاري يَخْنُقُهَا فِي النَّارِ. البحاري ٢: ١٠٠

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "Orang yang bunuh diri dengan menggantung diri, dia akan menggantung diri di neraka. Orang yang menikam dirinya (dengan senjata tajam) maka dia akan menikam dirinya di neraka". [HR. Bukhari juz 2, hal. 100]

عَنِ الْحَسَنِ حَدَّثَنَا جُنْدَبٌ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ فَمَا نَسِيْنَا، وَ مَا نَخَافُ اَنْ يَكْذَبَ جُنْدَبٌ عَنِ النَّبِيّ صِ قَالَ: كَانَ بِرَجُلِ نَخَافُ اَنْ يَكْذَبَ جُنْدَبٌ عَنِ النَّبِيّ صِ قَالَ: كَانَ بِرَجُلِ جَرَاحٌ، قَتَلَ نَفْسَهُ. فَقَالَ الله عَزَّ وَ جَلَّ: بَلدَرَنِي عَبْدِي بَغْسِهِ حَرَّمْتُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ. البحاري ٢: ٩٩

Dari Al-Hasan (Al-Bashriy) ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Jundab bin Abdullah di Masjid ini, dan kami tidak lupa dan kami tidak khawatir bahwa Jundab berdusta, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Dahulu ada seorang laki-laki mengalami luka-luka, lalu dia bunuh diri. Allah 'Azza wa Jalla berfirman, "Hamba-Ku ini tergesa-gesa mendahului-Ku dengan dirinya, maka Aku haramkan surga untuknya". [HR. Bukhari juz 2, hal. 99]

عَنِ أَلْحَسَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا جُنْدَبٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ فِي هذَا ٱلْمُسْجِدِ وَ مَا نَسِيْنَا مُنْذُ حَدَّثَنَا وَ مَا نَحْشَى أَنْ يَكُوْنَ جُنْدَبٌ كَذَبَ

عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صِ: كَانَ فِيمَنْ كَانَ قَيْلًا، فَحَزَّ بِهَا كَانَ قَبْلَكُمْ رَجُلُ بِهِ جُرْحٌ فَجَزَعَ، فَاَخَذَ سِكَيْنًا، فَحَزَّ بِهَا يَدَهُ، فَمَا رَقَأَ الدَّمُ حَتَّى مَاتَ، فَقَالَ اللهُ تَعَالَى: بَادَرَنِى عَبْدِى بِنَفْسِهِ حَرَّمْتُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ. البحارى ٤: ١٤٦ عَبْدِى بِنَفْسِهِ حَرَّمْتُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ. البحارى ٤: ١٤٦

Dari Al-Hasan (Al-Bashriy), ia berkata: Menceritakan kepada kami Jundab bin 'Abdillah di masjid ini, dan kami tidak lupa semenjak ia menceritakan kepada kami, dan kami tidak khawatir bahwa Jundab berbohong atas nama Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dahulu diantara orang-orang sebelum kalian ada seorang laki-laki yang terluka, lalu dia tidak sabar. Kemudian dia mengambil pisau lalu memotong tangannya, maka darahnya mengalir tanpa berhenti sehingga dia mati. Allah Ta'aalaa berfirman, "Hamba-Ku telah mendahului kehendak-Ku dengan dirinya, maka Aku haramkan surga untuknya". [HR Bukhari juz 4, hal. 146]

Dari Jabir bin Samurah, ia berkata, "Pernah didatangkan mayyit seorang laki-laki yang mati bunuh diri dengan anak panah kepada Nabi SAW, maka beliau tidak mau menshalatkannya". [HR. Muslim juz 2, hal. 672]

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ رض اَنَّ رَجُلاً كَانَتْ بِهِ جِرَاحَةٌ فَاتَى قَرَنًا لَهُ، فَالَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ النَّبِيُّ قَرَنًا لَهُ، فَالَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ النَّبِيُّ ص. ابن حبان في صحيحه ٧: ٣٦١، رقم: ٣٠٩٣

Dari Jabir bin Samurah RA bahwasanya ada seorang laki-laki yang mengalami luka-luka, kemudian dia menghampiri tempat anak panah dan melukai dirinya dengan anak panah tersebut (sehingga mati). Maka Nabi SAW tidak mau menshalatkannya. [HR. Ibnu Hibban di dalam Shahihnya juz 7, hal. 361, no. 3093]

Hadits ini dla'if, karena dalam sanadnya ada perawi bernama Syarik, ia buruk hafalannya, tetapi ma'nanya shahih, karena dikuatkan oleh hadits riwayat Muslim di atas.

عَنْ ثَابِتِ بْنِ الضَّحَّاكِ رض عَنِ النَّبِيِّ صِ قَالَ: مَنْ حَلَفَ بِملَّة غَيْرِ الْإِسْلاَمِ كَاذَبًا مُتَعَمَّدًا فَهُوَ كَمَا قَالَ، وَ مَنْ قَتَلَ لَ بِملَّة غَيْرِ الْإِسْلاَمِ كَاذَبًا مُتَعَمَّدًا فَهُوَ كَمَا قَالَ، وَ مَنْ قَتَلَ لَ فَهُوَ كَمَا قَالَ، وَ مَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيْدَةٍ عُذَب بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ. البحاري ٢: ٩٩ نَفْسَهُ بِحَدِيْدَةٍ عُذَب بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ. البحاري ٢: ٩٩

Dari Tsabit bin Dlahhak RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa bersumpah dengan agama selain Islam secara dusta dengan sengaja, maka dia sebagaimana yang dia ucapkan. Dan barangsiapa bunuh diri dengan senjata tajam, maka dia akan disiksa dengannya di neraka Jahannam. [HR. Bukhari juz 2, hal. 99]

عَنْ ثَابِتِ بْنِ الضَّحَّاكِ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ص: مَنْ حَلَفَ بِملَّة سِوَى الْإِسْلاَمِ كَاذِبًا مُتَعَمَّدًا فَهُوَ كَمَا قَالَ. وَ مَنْ قَتَلَ نَفْسَةُ

بِشَيْءٍ عَذَّبَهُ اللهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ. هذا حديث سفيان. و اما شعبة فحديثه اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ص قَالَ: مَنْ حَلَفَ بِملَّة سوَى الإسْلاَمِ كَاذِبًا فَهُو كَمَا قَالَ وَ مَنْ ذَبَحَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ دُبِحَ بِهِ يَوْمَ القيامَة. مسلم ١: ٥٠١

Dari Tsabit bin Dlahhak ia berkata: Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa bersumpah dengan agama selain Islam secara bohong dan sengaja, maka dia seperti apa yang diucapkan. Barangsiapa membunuh dirinya dengan sesuatu, maka Allah akan menyiksanya dengan sesuatu itu di neraka jahannam". Ini menurut riwayat Sufyan. Adapun menurut riwayat Syu'bah, Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa bersumpah dengan agama selain Islam secara bohong, maka dia seperti apa yang dia ucapkan. Dan barangsiapa menyembelih (melukai) dirinya dengan sesuatu, maka dia akan dilukai dengan sesuatu itu pada hari qiyamat". [HR. Muslim juz 1, hal 105]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: شَهِدْنَا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ص حُنَيْنًا فَقَالَ لِرَجُلِ مِمَّنْ يُدْعَى بِالْإِسْلاَمِ: هذَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ. فَلَمَّا حَضَرْنَا القِتَالَ قَاتَلَ الرَّجُلُ قَتَالاً شَدَيْدًا فَاصَابَتْهُ جَرَاحَةً. حَضَرْنَا القِتَالَ قَاتَلَ الرَّجُلُ قَتَالاً شَدَيْدًا فَاصَابَتْهُ جَرَاحَةً. فَقَيْلَ: يَا رَسُوْلَ الله، الرَّجُلُ الَّذِي قُلْتَ لَهُ آنِفًا: انَّهُ مِنْ اَهْلِ فَقَيْلَ: يَا رَسُوْلَ الله، الرَّجُلُ الَّذِي قُلْتَ لَهُ آنِفًا: انَّهُ مِنْ اَهْلِ النَّارِ فَانَّهُ قَاتَلَ اليَوْمَ قَتَالاً شَدِيْدًا وَ قَدْ مَاتَ. فَقَالَ النَّبِيُّ مَنْ اَهْلِ صَد: الله النَّارِ. فَكَادَ بَعْضُ الْمُسْلِمِيْنَ اَنْ يَرْتَابَ. فَبَيْنَمَا هُمْ

عَلَى ذلِكَ اذْ قَيْلَ انَّهُ لَمْ يَمْتُ وَلَكِنَّ بِهِ جِرَاحًا شَدِيْدًا. فَلَمَّا كَانَ مِنَ اللَّيْلِ لَمْ يَصْبِرْ عَلَى الْجِرَاحِ فَقَتَلَ نَفْسَهُ. فَاخْبِرَ اللهِ وَالنَّبِيُّ صَ بِذلِكَ، فَقَالَ: اللهُ اَكْبَرُ، اَشْهَدُ انَّتِى عَبْدُ اللهِ وَ النَّاسِ، انَّهُ لاَ يَدْخُلُ الجَنَّةَ الاَّ رَسُوْلُهُ. ثُمَّ اَمْرَ بِلاَلاً فَنَادَى فِي النَّاسِ، انَّهُ لاَ يَدْخُلُ الجَنَّةَ الاَّ نَفْسُ مُسْلِمَةٌ. وَ إِنَّ اللهَ يُؤيِّدُ هذَا اللَّيْنَ بِالرَّجُلِ الفَاجِرِ. مسلم ۱: ٥٠١

Dari Abu Hurairah RA, dia berkata : Saya ikut bersama Rasulullah SAW dalam perang Hunain. Beliau bersabda terhadap seseorang yang diketahui keislamannya, "Orang ini termasuk ahli neraka". Ketika kami telah memasuki peperangan, orang itu berperang dengan garang, lalu dia terluka. Ada yang melaporkan kepada Rasulullah SAW, "Ya Rasulullah, orang yang engkau katakan sebagai ahli neraka tadi, ternyata pada hari ini berperang dengan garang dan sekarang sudah meninggal". Nabi SAW bersabda, "Dia ke neraka !". Sebagian kaum muslimin hampir-hampir merasa ragu. Pada saat demikian itu, datang seseorang melapor, "Ternyata dia belum mati, tetapi mengalami luka parah !". Pada malam harinya, orang itu tidak sabar dengan lukanya, lalu dia bunuh diri. Ketika Nabi SAW diberitahu yang demikian itu, maka beliau bersabda, "Allah Maha Besar. Aku bersaksi bahwa aku adalah hamba Allah dan utusan-Nya". Kemudian beliau memerintah Bilal supaya menyeru pada orang banyak, lalu Bilal melaksanakannya, "Sesungguhnya tidak akan masuk surga, kecuali jiwa (diri) yang muslim. Dan sesungguhnya Allah menguatkan agama ini dengan orang yang jahat". [HR. Muslim juz I, hal 105]

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعديّ أَنَّ رَسُوْلَ الله ص التَّقَى هُوَ وَ ٱلْمُشْرِكُوْنَ فَاقْتَتَلُوْا. فَلَمَّا مَالَ رَسُوْلُ الله ص الَّى عَسْكُره وَ مَالَ الآخَرُونَ الَّي عَسْكُرهم وَ في أَصْحَاب رَسُول الله ص رَجُلٌ لاَ يَدَعُ لَهُمْ شَاذَّةً الاَّ اتَّبَعَهَا يَضْربُهَا بسَيْفه. فَقَالُوا: مَا أَجْزَأُ منَّا الْيَوْمَ اَحَدُ كَمَا اَجْزَأَ فُلاَنُّ. فَقَالَ رَسُولُ الله ص: أَمَا إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ. فَقَالَ رَجُلٌّ منَ الْقَوْمِ: أَنَا صَاحِبُهُ أَبِدًا. قَالَ فَخَرَجَ مَعَهُ كُلَّمَا وَقَفَ وَقَفَ مَعَهُ وَ اذَا أَسْرَعَ أَسْـرَعَ مَعَهُ. قَالَ فَجُرحَ الرَّجُلُ جُرْحًا شَدِيْدًا. فَاسْتَعْجَلَ ٱللَّوْتَ فَوَضَعَ نَصْلَ سَيْفه بِالْأَرْضِ وَ ذُبَابَهُ بَيْنَ تَدْيَيْه. ثُمَّ تَحَامَلَ عَلَى سَيْفه فَقَتَلَ نَفْسَهُ، فَخَرَجَ الرَّجُلُ الى رَسُول الله ص فَقَالَ: أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُوْلُ الله. قَالَ: وَ مَا ذَاكَ؟ قَالَ: الرَّجُلُ الَّذي ذَكَرْتَ آنفًا أَنَّهُ منْ أَهْلِ النَّارِ فَأَعْظَمَ النَّـاسُ ذلك. فَقُلْتُ: أَنَا لَكُمْ بِهِ فَخَرَجْتُ فِي طَلَبِهِ حَتَّى جُرحَ جُرْحًا شَدَيْدًا. فَاسْتَعْجَلَ الْمَوْتَ فَوَضَعَ نَصْلَ سَيْفه بالْأَرْض وَ ذُبَابَهُ

بَيْنَ ثَدْيَيْهِ. ثُمَّ تَحَامَلَ عَلَيْهِ فَقَتَلَ نَفْسَهُ. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص عِنْدَ ذَلِكَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ عَمَلَ اَهْلِ الْجَنَّةِ فَيْمَا يَيْدُو لِلنَّاسِ وَ هُوَ مِنْ اَهْلِ النَّارِ. وَ إِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ عَمَلَ اَهْلِ النَّارِ فَيْمَا يَبْدُو للنَّاسِ وَ هُوَ مِنْ اَهْلِ النَّاسِ وَ هُوَ مِنْ اَهْلِ الْجَنَّة. مسلم ١٠٦٠١

Dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idiy, bahwa Rasulullah SAW bertemu dengan orang-orang musyrik dan terjadilah peperangan. Setelah Rasulullah SAW kembali kepada pasukannya dan yang lain pun kembali kepada pasukan mereka, dan diantara pengikut Rasulullah SAW ada seorang yang tidak membiarkan musuh yang lari menyendiri tanpa mengejarnya dan memukulnya dengan pedang, orang-orang berkata, "Pada hari ini, tak seorang pun diantara kita yang bertempur sehebat si Fulan". Mendengar hal itu Rasulullah SAW bersabda, "Ingat-ingatlah, dia termasuk ahli neraka". Seseorang diantara kaum muslimin berkata, "Aku akan selalu menyertainya". (Rawi berkata), "Lalu orang itupun keluar bersamanya (orang yang disabdakan Rasulullah SAW sebagai ahli neraka). Kemanapun dia pergi, orang itu selalu menyertainya, setiap kali orang itu berhenti iapun ikut berhenti. Dan setiap kaliorang itu berlari diapun ikut berlari bersamanya. Lalu dia terluka parah. Kemudian dia ingin mempercepat kematian dengan meletakkan pedangnya di tanah, sedangkan ujung pedangnya berada diantara dua susunya, lalu dia menekankan badannya pada pedang, sehingga dia mati bunuh diri". Orang yang selalu menyertai itu datang kepada Rasulullah SAW dan berkata, "Aku bersaksi bahwa engkau memang utusan Allah". Rasulullah SAW bertanya, "Ada apa ini ?". Orang itu menjawab, "Orang yang engkau sabdakan sebagai ahli neraka tadi dimana orang-orang menganggap hal itu penting, maka aku berkata, "Aku menyediakan diri untuk menyertainya". Lalu aku keluar mencarinya, sehingga ketika dia terluka parah, dia berusaha mempercepat kematian dengan meletakkan pedangnya di tanah, sedangkan ujung pedang berada diantar dua susunya, kemudian dia menekankan badannya sehingga mati bunuh diri". Pada saat itu Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya ada orang yang orang banyak memandangnya beramal dengan amal ahli surga, padahal sebenarnya dia

termasuk ahli neraka. Dan ada orang yang orang banyak memandangnya beramal dengan amal ahli neraka, padahal dia termasuk ahli surga". [HR. Muslim juz I, hal 106]

عَنْ جَابِرِ أَنَّ الطَّفَيْلَ بْنَ عَمْرِوِ الدَّوْسِيَّ اَتَى النَّبِيَّ ص فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ الله، هَلْ لَكَ في حصْن حَصَيْن وَ مَنْعَــة؟ (قَــالَ حصْنٌ كَانَ لدَوْس في ألجَاهليَّة) فَابَي ذلكَ النَّبيُّ ص للَّذي ذَخَرَ اللهُ لَــُالأَنْصَارِ. فَلَمَّا هَاجَرَ النَّبِيُّ صِ الَّى ٱلْمَدْيْنَة هَاجَرَ الَيْهِ الطُّفَيْلُ بْنُ عَمْرُو وَ هَاجَرَ مَعَهُ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ. فَاجْتَوَوُا ٱلْمَديْنَةَ فَمَرضَ فَجَزعَ فَاحَذَ مَشَاقصَ لَهُ، فَقَطَعَ بهَا بَرَاجمَهُ، فَشَخَبَتْ يَدَاهُ حَتَّى مَاتَ. فَرَآهُ الطُّفَيْلُ بْنُ عَمْرو في مَنَامه. فَرَآهُ وَ هَيْئُتُهُ حَسَنَةٌ. وَ رَآهُ مُغَطِّيًا يَدَيْه فَقَالَ لَهُ: مَا صَنعَ بكَ رَبُّك؟ فَقَالَ غَفَركي بهجْرَتي الِّي نَبيّه ص. فَقَالَ: مَا لي أَرَاكَ مُغَطِّيًا يَدَيْك؟ قَالَ قَيْلَ لِي لَنْ نُصْلِحَ مَنْكَ مَا أَفْسَدْتَ. فَقَصَّهَا الطُّفَيْلُ عَلَى رَسُوْل الله ص. فَقَالَ رَسُوْلُ الله ص. اَللَّهُمَّ وَ لَيَدَيْهِ فَاغْفَرْ. مسلم ١: ١٠٩

Dari Jabir, bahwa Ath-Thufail bin Amr Ad-Dausiy datang kepada Nabi SAW lalu berkata, "Ya Rasulullah, apakah engkau mau berada dalam benteng yang kokoh dan kuat ?". (Benteng itu milik keluarga Daus di zaman Jahiliyah). Rasulullah SAW menolak untuk itu, karena sudah ada vang disimpankan Allah pada golongan Anshar. Ketika Nabi SAW hijrah ke Madinah. Ath-Thufail bin Amr juga hijrah ke sana disertai seseorang dari kaumnya. Ternyata mereka tidak kerasan tinggal di Madinah. Kemudian orang yang menyertai Ath-Thufail bin Amr tersebut sakit. Dia tidak sabar dengan sakitnya, maka diambilnya anak panah bermata lebar miliknya. Dengan itu dia potong ruas-ruas jarinya, sehingga kedua tangannya mengalirkan darah dengan deras, sehingga mati. Suatu hari Ath-Thufail bin Amr memimpikan orang itu. Dalam mimpinya Ath-Thufail melihat orang tersebut dalam keadaan baik, tetapi dia menutupi kedua tangannya. Lalu Ath-Thufail bertanya, "Apa tindakan Tuhanmu terhadapmu ?". Orang itu menjawab, "Dia mengampuniku karena hijrahku kepada Nabi-Nya SAW". Ath-Thufail bertanya lagi, "Kenapa aku lihat engkau menutupi kedua tanganmu ?". Orang itu menjawab, "Dikatakan kepadaku: "Kami tidak akan memperbaiki dirimu apa yang telah engkau rusak". Kemudian Ath-Thufail menceritakan mimpinya kepada Rasulullah SAW, lalu beliau berdoa. "Ya Allah, untuk kedua tangannya, maka ampunilah dia". [HR. Muslim juz I, hal 109]

## Keterangan:

Dari ayat-ayat dan hadits-hadits diatas, jelaslah bahwa *putus asa dan bunuh diri itu haram hukumnya*. Namun demikian, apabila ada orang Islam yang melakukan hal tersebut, tidak otomatis dia menjadi kafir, dan ternyata Nabi SAW juga memohonkan ampun untuk seorang shahabat setelah mendengar cerita mimpinya ATh-Thufail Ad-Dausiy tersebut. Dengan demikian, apabila ada orang Islam yang mati bunuh diri, maka kitapun tetap berkewajiban menshalatkannya. Adapun urusan dia dengan Allah, kita serahkan pada Allah, walloohu a'lam.

~oO[ A ]Oo~

Bersambung.....